

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perusahaan Umum DAMRI, atau Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia, merupakan entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah berkontribusi secara signifikan di bidang pelayanan transportasi darat sejak berdirinya pada tanggal 6 November 1946. Pendirian DAMRI sesuai dengan Maklumat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia No.01/DAMRI/46, yang menjadi landasan hukum bagi eksistensinya.

BUMN ini memiliki kepemilikan yang bersifat fleksibel, baik sepenuhnya, sebagian besar, maupun sebagian kecil oleh pemerintah. Pemerintah memiliki kendali atas DAMRI, memastikan bahwa perusahaan ini tetap beroperasi sesuai dengan kebijakan publik yang ditetapkan. Walaupun DAMRI berperan dalam melaksanakan kebijakan publik, perlu diakui bahwa BUMN berbeda dengan kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, non-struktural, dan badan layanan umum. DAMRI memiliki status sifat layaknya swasta korporat atau entitas yang berdiri independen untuk mencari profit.

Dalam pelaksanaan magang, penulis memilih untuk berfokus pada lokasi kantor pusat PERUM DAMRI. Pilihan ini didasarkan pada keinginan untuk mendapatkan wawasan mendalam, mempelajari setiap aspek operasional, menganalisis potensi masalah, menemukan solusi, dan mencapai kesimpulan yang komprehensif mengenai pengelolaan sebuah perusahaan, terutama BUMN yang memiliki cabang di seluruh Indonesia.

Perum DAMRI memiliki peran penting dalam melayani kebutuhan publik di berbagai sektor transportasi darat, termasuk angkutan kota, antar kota, lintas batas negara, bandara, travel/pariwisata, logistik, dan angkutan perintis. Diperlukan manajemen yang efisien untuk memastikan kegiatan operasional di seluruh cabang tetap berfokus pada keselamatan dan keamanan penumpang.

Dalam konteks keselamatan, DAMRI mengacu pada Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (KLLAJ), yang didefinisikan sebagai keadaan

terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas. Ini melibatkan faktor manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan. Dalam mendukung operasional yang aman dan sesuai dengan tujuan perusahaan, DAMRI memiliki divisi keselamatan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memastikan faktor-faktor keselamatan di setiap cabang dijalankan sesuai dengan prosedur perusahaan.

Sebagai langkah konkrit untuk membantu tugas divisi keselamatan, penulis akan mengevaluasi pemenuhan Standar Pelayanan Minimum berdasarkan peraturan yang telah dilakukan oleh Perum DAMRI. Evaluasi ini, bertujuan untuk memberikan kontribusi pada peningkatan penerapan Standar Pelayanan Minimum di seluruh cabang Perum DAMRI. Proses ini diharapkan dapat menjadi sumbangan konstruktif dalam memastikan keselamatan dan keamanan penumpang di seluruh sistem operasional DAMRI.

Selain evaluasi pemenuhan Standar Pelayanan Minimum, penulis juga merancang manajemen risiko perjalanan dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan meminimalkan potensi risiko yang dapat muncul selama operasional perjalanan bus. Dalam konteks manajemen risiko perjalanan bus, tujuan utama melibatkan langkah-langkah untuk melindungi penumpang, kru bus, dan aset perusahaan dari berbagai risiko yang mungkin terjadi selama perjalanan.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, manajemen risiko perjalanan bus dapat memberikan perlindungan yang optimal terhadap penumpang, kru, dan aset perusahaan, sambil meminimalkan dampak potensial dari risiko yang dapat muncul selama operasional perjalanan.

Evaluasi pemenuhan Standar Pelayanan Minimum dan rancangan manajemen risiko perjalanan dilakukan di cabang trayek Bandara Soekarno Hatta dan trayek Transjakarta Koridor 1,2,3,4,6,8, dan 11.

I.2 Ruang Lingkup

1. Kegiatan magang ini dilakukan di Kantor Pusat Perum DAMRI Jakarta
2. Kegiatan magang ini melakukan evaluasi pemenuhan Standar Pelayanan Minimum sesuai peraturan yang telah dilaksanakan oleh Perum DAMRI
3. Kegiatan magang ini melakukan rancangan manajemen risiko perjalanan yang akan digunakan oleh Perum DAMRI

I.3 Tujuan

1. Melatih taruna/i agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas lingkungan kerja global merupakan fokus utama, dengan tujuan agar mereka mampu secara kritis membandingkan teori dengan realitas praktik dalam dunia kerja. Proses ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang hubungan antara konsep teoritis dengan implementasinya dalam situasi pekerjaan sehari-hari.
2. Memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika lingkungan perusahaan menjadi langkah awal, dimaksudkan agar penulis dapat memahami secara mendalam kondisi kerja yang melibatkan berbagai aspek. Dengan informasi ini, penulis dapat lebih rinci dan analitis dalam mengeksplorasi dinamika organisasi, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan keberlanjutan lingkungan kerja.
3. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pembelajaran adalah fokusnya, dengan penekanan pada pengembangan kemampuan penilaian dan evaluasi terhadap implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dalam konteks Perusahaan Angkutan Umum. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat mengidentifikasi keberhasilan dan potensi perbaikan dalam penerapan sistem keselamatan perusahaan, sambil meningkatkan pemahaman mereka terhadap aspek manajerial dan operasional.

I.4 Manfaat

1. Bagi taruna, kesempatan ini bukan hanya sebagai peluang untuk memperluas pengetahuan tentang Manajemen Resiko Perjalanan, Penilaian Standar Pelayanan Minimum, tetapi juga sebagai ajang untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan untuk meningkatkan keahlian di bidang Rekayasa Otomotif.
2. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dapat menggunakan hasil ini sebagai panduan dan referensi penting untuk melaksanakan Praktek Kerja Profesi di masa depan. Pengalaman ini memberikan dasar yang berharga untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program pendidikan di sektor keselamatan transportasi jalan.
3. Pihak Perum DAMRI kantor pusat akan mendapat manfaat dari masukan yang diberikan oleh taruna, membantu dalam meningkatkan kinerja dan

pelayanan yang diberikan oleh Perum DAMRI. Keterlibatan taruna memberikan sudut pandang yang segar dan konstruktif, menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan dalam berbagai aspek operasional dan manajerial Perum DAMRI.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Periode pelaksanaan Magang I direncanakan dimulai pada tanggal 05 Februari 2023 dan berakhir pada tanggal 05 April 2023, dengan durasi selama 2 bulan. Lokasi pelaksanaan magang ini akan berada di Kantor Pusat Perum DAMRI yang terletak di DKI Jakarta.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini adalah berdasarkan format seperti penulisan laporan penelitian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan ,manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan Magang 1.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi sejarah dan perkembangan lokasi, profil, kelembagaan, metode kegiatan, dan jadwal pelaksanaan magang.

BAB III SISTEM BISNIS INTI INSTANSI

Pada bab ini berisi tentang lingkup pekerjaan di Divisi Keselamatan dan kegiatan yang dilaksanakan divisi keselamatan, baik dari Manajemen Resiko Perjalanan dan Penilaian Standar Pelayanan Minimum.

BAB IV HASIL PELAKSANAAN MAGANG 1

Berisi kegiatan magang, penilaian penerapan Standar Pelayanan Minimum dan pembuatan Manajemen Resiko Perjalanan Trayek Bandara Soekarno-Hatta dan rekomendasi

BAB V PENUTUP

Berisi saran dan kesimpulan.